

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak timbulnya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997, perkembangan dunia usaha khususnya di bidang perbankan mengalami kondisi yang cukup memprihatinkan. Hal ini diindikasikan melalui ditutupnya 63 (enam puluh tiga) bank yang ditutup dikarenakan kondisi bank di nilai tidak sehat oleh Bank Indonesia, sehingga izin usaha dari bank yang di nilai tidak sehat tersebut dicabut. Selain itu, terdapat 14 (empat belas) bank yang di take over oleh pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dan 9 (sembilan) bank yang direkapitulasi.

Krisis ekonomi ini membawa dampak negatif untuk dunia usaha yang dibuktikan dengan banyaknya bank–bank cabang Surabaya di Indonesia yang bangkrut dan terpaksa melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap para karyawannya. Hal ini dapat menambah jumlah pengangguran di Indonesia semakin tinggi.

Sehingga, lembaga perbankan perlu senantiasa mendapat pembinaan dan pengawasan yang efektif, dengan didasari oleh landasan gerak yang kokoh agar lembaga perbankan di Indonesia dapat di nilai sehat dan mampu menghadapi persaingan yang semakin bersifat global, dapat melindungi secara baik dana yang dititipkan masyarakat kepadanya, serta mampu menyalurkan dana masyarakat tersebut ke bidang–bidang yang produktif bagi pencapaian sasaran pembangunan.

Lembaga perbankan telah menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan kemajuan pembangunan di Indonesia dan perkembangan perekonomian internasional, serta sejalan dengan peningkatan tuntutan kebutuhan masyarakat akan jasa perbankan yang tangguh dan sehat.

Faktor utama dalam menjalankan bisnis perbankan adalah kepercayaan dari masyarakat atau nasabah. Dengan demikian, manajemen bank akan dihadapkan pada berbagai usaha untuk menjaga kepercayaan tersebut agar tetap memperoleh simpati dari calon nasabah. Bank menyediakan produk–produk bank dan jasa-jasa bank. Jasa-jasa bank merupakan kegiatan penunjang untuk mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana. Selain sebagai kegiatan penunjang, kegiatan ini sangat banyak memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah. Semakin lengkap jasa-jasa bank yang ditawarkan oleh suatu bank maka akan semakin baik dan menguntungkan. Jasa-jasa yang ditawarkan oleh bank yaitu meliputi : Kliring (Clearing), Kiriman Uang (Transfer), Kartu Kredit (Credit Card), Bank Notes, Inkaso (Collection), Bank Garansi, Bank Darft, Letter of Credit (L/C), Cek Wisata (Traveller Cheque), dan diantara jasa-jasa bank tersebut salah satunya adalah Safe Deposit Box (SDB).

Safe Deposit Box adalah tempat yang berbentuk kotak atau box yang digunakan untuk menyimpan barang-barang maupun surat-surat berharga milik nasabah yang memiliki jangka waktu tertentu dengan jumlah jaminan keamanan dari segala musibah yang mungkin akan terjadi. Kotak pengaman ini mempunyai dua kunci dan hanya dapat dibuka dengan kedua kunci tersebut. Kunci tersebut yang satu dipegang oleh pihak bank dan berlaku untuk seluruh kotak pengaman

yang disebut Master Key (kunci induk) dan yang satunya lagi dipegang oleh nasabah. Artinya, disini bank tidak memiliki kunci cadangan, sehingga bank tidak mengetahui isi dari kotak pengaman tersebut. Itulah keuntungan pertama yang diperoleh dari Safe Deposit Box. Selain itu, nasabah dapat merasa aman menyimpan barang-barang maupun surat berharganya di Safe Deposit Box karena kotak pengaman ini juga terbuat dari bahan yang tahan api dan tahan ledakan serta suhu diruangan Safe Deposit Box dibuat sedingin mungkin. Keamanan ini juga diperoleh dari komitmen bank bahwa yang memasuki ruangan Safe Deposit Box ini hanyalah pihak bank dan nasabah yang menyewa atau kuasanya yang diberikan secara tertulis diatas materai secukupnya.

Selain itu, sisi menarik dari Safe Deposit Box adalah belum begitu dikenalnya jasa pelayanan perbankan ini dibandingkan jasa pelayanan perbankan yang lainnya. Hal ini disebabkan karena sejumlah kecil bank yang menyelenggarakan usaha ini, sehubungan dengan canggih dan mahalnya fasilitas yang diperlukan. Lalu, sedikitnya masyarakat yang kurang berminat menggunakan Safe Deposit Box. Dan yang terakhir adalah Safe Deposit box sebagai salah satu jasa pelayanan perbankan yang kurang gencar dipromosikan, dibandingkan dengan jasa pelayanan perbankan lainnya, seperti kartu kredit, tabungan, deposito, dan berbagai jenis fasilitas pinjaman (kredit).

Berdasarkan pada pentingnya kegunaan Safe Deposit Box ini, maka penulis tertarik untuk melakukan pengamatan guna mengetahui lebih jelas mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Safe Deposit Box dan proses pelaksanaannya yang kemudian menjabarkannya ke dalam Tugas Akhir dengan judul

“PELAKSANAAN SAFE DEPOSIT BOX DI BANK PANIN KANCAPEM PUCANG SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam pelaksanaan Safe Deposit Box, antara lain sebagai berikut :

1. Apa saja syarat dan ketentuan umum dari Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya?
2. Bagaimana prosedur pelaksanaan mulai dari pembukaan, penggunaan, perpanjangan, hingga penutupan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya?
3. Apa saja keuntungan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya baik bagi bank maupun bagi nasabah?
4. Bagaimana kewajiban dan tanggungjawab Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya terhadap penyewa Safe Deposit Box, serta kewajiban dan tanggungjawab penyewa kepada Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya?
5. Masalah apa yang dihadapi dalam pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya?
6. Bagaimana upaya-upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam Safe Deposit Box?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat dan ketentuan umum Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya yang mulai dari prosedur pembukaan sampai prosedur penutupan
3. Untuk mengetahui keuntungan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya baik bagi bank maupun bagi nasabah
4. Untuk mengetahui kewajiban dan tanggungjawab PT. Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya terhadap penyewa Safe Deposit Box, serta kewajiban dan tanggungjawab penyewa kepada Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya
5. Untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya
6. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya pengamatan dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan, yaitu :

a. Bagi Penulis

Untuk menambah serta memperluas wawasan dan pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya

b. Bagi Bank

Dapat dipergunakan sebagai bahan masukan atau pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan dan kualitas dalam pelaksanaan Safe Deposit Box kepada nasabah pengguna jasa Safe Deposit Box

c. Bagi Pembaca

Sebagai sumber tambahan informasi untuk mengetahui lebih dalam tentang tata cara pelaksanaan Safe Deposit Box

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai perbendaharaan buku bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya

1.5 Penjelasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dan memudahkan dalam pemahaman dari judul yang dipilih maka penulis akan menguraikan demi kata dari judul Tugas Akhir ini sebagai berikut :

Pelaksanaan

Adalah suatu proses atau cara yang dilakukan sesuai dengan peraturan dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan untuk pencapaian suatu tujuan.

Safe Deposit Box

Adalah jasa yang diberikan oleh bank dengan menyewakan tempat yang berbentuk kotak atau box untuk menyimpan barang-barang atau surat-surat berharga yang dimiliki oleh nasabah dalam jangka waktu tertentu dengan jumlah jaminan keamanan dari segala musibah yang mungkin akan terjadi.

Di

Adalah kata penghubung yang menyatakan tempat.

Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya

Adalah lembaga keuangan yang bergerak dibidang perbankan dimana penulis memperoleh data yang dipergunakan dalam penyusunan Tugas Akhir.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini metode pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

a. Metode Wawancara

Merupakan suatu pengumpulan data dengan cara wawancara secara langsung kepada pejabat Bank yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diamati

b. Metode Data Sekunder

Merupakan suatu pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen-dokumen dan laporan yang diperoleh dari standart operasi manual di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya

c. Metode Data Pustaka

Penyusun mendapatkan tambahan data dari buku-buku yang ada di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya

1.6.2 Ruang Lingkup Pengamatan

Agar dalam judul Tugas Akhir ini tidak terlalu luas dan menyimpang, maka diberikan batasan agar tidak terdapat kesalahpahaman antara penulis dan pihak

bank. Adapun lingkup pembahasan dalam Tugas Akhir ini sesuai dengan judul diatas adalah :

1. Syarat dan ketentuan umum Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya
2. Prosedur pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya, yang mulai dari prosedur pembukaan, penggunaan, perpanjangan, hingga prosedur penutupan
3. Keuntungan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya baik bagi bank maupun bagi nasabah
4. Kewajiban dan tanggungjawab PT. Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya terhadap penyewa Safe Deposit Box, serta kewajiban dan tanggungjawab penyewa kepada Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya
5. Masalah-masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya
6. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya

1.6.3 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini diuraikan dalam lima bab secara terperinci dengan tujuan untuk mempermudah penyusunannya serta mudah dipahami, maka telah disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, penjelasan judul, tujuan dan kegunaan pengamatan, metode pengamatan yang mencakup ruang lingkup pembahasan, prosedur pengumpulan data serta sistematika

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penulisan, yaitu: pengertian bank, tujuan dan fungsi bank, usaha bank, pengertian dan karakteristik Safe Deposit Box, manfaat produk Safe Deposit Box, persyaratan untuk jasa pelayanan Safe Deposit Box, dan peraturan-peraturan Safe Deposit Box

BAB III GAMBARAN SUBYEK PENGAMATAN

Dalam bab ini diuraikan sejarah berdirinya Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya, struktur organisasi Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya, serta produk dan jasa yang diberikan Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya

BAB IV PEMBAHASAN MASALAH

Dalam bab ini akan diuraikan tentang bagaimana pelaksanaan Safe Deposit Box di Bank Panin Kancapem Pucang Surabaya, prosedur pembukaan dan perpanjangan Safe Deposit Box, prosedur pemakaiannya, manfaatnya, serta resiko-resiko yang timbul dan cara penyelesaiannya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran yang dapat dikemukakan yang bias bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.